BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia sudah sejak lama dikenal sebagai negara agraris, melalui berbagai kegiatan penanaman, pengolahan dan pemanfaatan lahan-lahan sebagai media tanam dalam sektor pertanian. Indonesia mampu mencukupi kebutuhan akan pangan dalam negari, bahkan Indonesia mampu mengolah hasil pertanian tersebut menjadi berbagai produk unggulan yang mampu bersaing dipasar nasional dan hingga ke kanca persaingan pasar dunia internasional. Hal diatas sesuai dengan pendapat Mardikanto (2007:4) bahwa Indonesia memiliki luas lahan yang sangat potensial untuk dikembangkan sebagai usaha pertanian, ini bisa dilihat dari banyaknya produk-produk pertanian yang dihasilkan oleh negara kita yang memungkinkan Indonesia dikenal sebagai penghasil beragam produk pertanian yang sangat dibutuhkan dipasar dunia. Sumbangan sektor pertanian terhadap serapan tenaga kerja, pendapatan nasional dan devisa juga masih sangat tinggi.

Industri pengolahan hasil pertanian marupakan salah satu industri yang bergerak dibidang pertanian yang mengolah dan mendistribusikan berbagai hasil produk olahannya yang berbahan dasar hasil-hasil pertanian. Sektor indutri ini sangat berguna dalam menciptakan serta membangun perekonomian daerah maupun nasional untuk berkembang serta berkontribusi dalam persaingan pasar dunia. Oleh karena itu kedepanya sangat dibutuhakan peningkatan pada sektor ini terkait proses pengolahan hingga segmentasi pemasaran produknya, agar sesuai dengan standar permintaan dan kriteria kebutuhan konsumen.

Soekartawi (2001: 7) menyatakan bahwa Pengembangan industri pengolahan hasil pertanian merupakan salah satu prioritas dalam pembangunan nasional disektor perindustrian, hal ini mengarah pada pengembangan agribisnis serta merupakan upaya yang sangat penting untuk mencapai tujuan perekonomian yakni menarik dan mendorong munculnya industri baru disektor pertanian, menciptakan struktur

perekonomian yang tangguh, menciptakan nilai tambah, menciptakan lapangan kerja dan memperbaiki pendapatan. Hal ini sudah ini terbukti dengan banyaknya industri-industri baru yang mengelola berbagai macam produk olahan yang sudah jadi maupun masih dalam keadaan mentah, dengan demikian kebutuhan akan faktor-faktor produksi di Indonesia menjadi bertambah banyak. Pembangunan sektor industri tidak saja ditujukan pada industri besar dan sedang, perhatian yang sepadan juga diarahkan pada industri kecil dan menengah .

Gorontalo merupakan daerah yang cukup potensial untuk mengembangkan industri pengolahan hasil-hasil pertanian. Sumbangan hasil pertanian terhadap peningkatan perekonomian Gorontalo terlihat dari adanya industri-industri pengolahan hasil-hasil pertanian yang berkontribusi dalam menciptakan produk-produk olahan yang beragam serta dapat berdaya saing dipasaran baik didalam dan luar Gorontalo. Disisi lain juga produktivitas hasil pertanian di Gorontalo masih sangat memadai untuk menunjang industri pengolahan untuk menungkatkan produksinya.

Pertumbuhan perindustrian di Provinsi Gorontalo telah mengalami perubahan kemajuan pada setiap sektor usaha, UKM merupakan salah satu contoh besar yang banyak dikembangkan di Provinsi ini yang tersebar hampir di seluruh Kabupaten/Kota, yakni terdapat di Kabupaten Pohuwato sebanyak 15.160 unit usaha, presentase terbesar kedua yakni Kota gorontalo sebanyak 12.045 unit usah, di tempat ketiga terdapat Kabupaten Bualemo dengan presentase 4.473 unit usaha, selanjutnya Kabupaten Gorontalo Utara sebesar 3.397 unit usaha, ke lima Kabupaten Bone Bolango dengan jumlah 1.122 unit usaha, terakhir yang paling sedikit terdapat di Kabupaaten Gorontalo yakni 268 unit usaha. Selain itu jumlah keseluruhan UKM yang tersebar di Provinsi Gorontalo sebanyak 36.465 unit usaha, berdasarkan besarnya persentase diatas maka UKM memiliki prospek yang baik untuk ditingkatkan (BPS Provinsi Gorontalo, 2016).

UKM Flamboyan adalah suatu usaha dalam bidang pengolahan hasil pertanian. UKM ini terletak di Kelurahan Moodu, Kecamatan Kota Timur, Kota Gorontalo. Telah dirintis sejak tahun 2007 dengan modal sendiri. Pada mulanya usaha ini memproduksi

kripik pisang, kacang goring, kue basah, kue kering, dan beberapa olahan lainnya. Dari tahun ke tahun UKM ini mulai berkembang dengan adanya bantuan dari pemerintah, penyuluhan, serta berbagai kegiatan-kegiatan-kegiatan penunjang mengenai pengolahan hingga ke pemasaran produk. Pada mulannya pemasaran produk UKM Flamboyan memasarkan produknya hanya dari warung-warung kecil, akan tetapi kini pangsa pemasarannya telah berkembang hingga ke Supermarket, Pia Saronde, Mataram, Virgo, Galael, Karsa Utama, bahkan sampai keluar daerah Gorontalo. Produk UKM Flamboyan yang ditawarkan adalah bidang kuliner dan jasa, yakni berbagai produk pengolahan baik kripik pisang dan olahan produk lainnya. Hingga kini UKM masih menunjukkan eksistensinya dalam perkembangan perokonomian di Gorontalo (UKM Flamboyan, 2018).

Produk UKM Flamboyan yang ditawarkan adalah bidang pengolahan produk dan jasa, seperti berbagai produk pegolahan baik kripik pisang dan olahan lainnya walau sumberdaya dalam perusahaan masih sangat kurang. Hingga kini UKM Flamboyan masih menunjukkan eksistensinya dalam perkembangan perekonomian gorontalo. UKM Flamboyan untuk memenangkan persaingan dalam pemasaran, harus mampu memberikan kesan yang baik kepada para konsumennya yang berkaitan dengan produk, misalnya : hubungan antara harga dan produk, kualitas produk, manfaat produk, karakteristik produk, desain produk, jenis produk yang ditawarkan. Hal diatas sesuai dengan pendapat Kuncoro (2007 : 46), saat ini produk yang ditawarkan setiap perusahaan pengolahan semakin beragam dengan kelebihan masing-masing. Hal tersebut menyebapkan para konsumen lebih selektif dalam memilih produk yang sesuai. Maka dari itu UKM Flamboyan harus ikut berlomba-lomba untuk melakukann inovasi produk dalam rangka menarik minat konsumen dan untuk mempertahankan pelanggannya, serta demi mempertahankan kelangsungan industrinya. Inovasi ini diperlukan oleh perusahaan agar tetap bertahan dan menjadi lebih kompetitif. Perusahaan yang inovatif adalah perusahaan yang dapat memenangkan persaingan di dalam negeri maupun luar negeri.

Pemasaran produk pada UKM Flamboyan terbilang masih banyak mengalami kendala, hal ini sesuai dengan pernyataan pemilik UKM bahwa banyak produk-produk baru dan serupa baik dari segi pengolahan dan penggunaan bahan bakunya yang menyebapkan munculnya produk-produk olahan yang sama seperti produk kripik pisang. Hal ini sudah sangat tentu merupakan ancaman yang nyata bagi UKM Flamboyan, karena dengan banyaknya pengusaha yang memproduksi produk yang sejenis maka bahan baku yang ada dipasaran akan semakin berkurang dan makin mahal. Hal lain yang juga menjadi sorotan dilapangan bahwa banyak para pengusaha-pengusaha yang melakukan praktek pemasaran yang tidak sehat untuk mendapatkan keuntungan yang besar (UKM Flamboyan, 2018).

Berdasarkan permasalahan dan pertimbangan dalam hal keputusan konsumen dalam mengkonsumsi suatu produk maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul " *Pengaruh Inovasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk Pada UKM Flamboyan Di Kota Gorontalo"*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Inovasi produk apa saja yang mempengaruhi keputusan pembelian pada UKM Flamboyan di Kota Gorontalo ?
2. Variabel apakah yang paling mempengaruhi keputusan pembelian pada UKM Flamboyan di Kota Gorontalo ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui inovasi produk apa saja yang mempengaruhi keputusan pembelian pada UKM Flamboyan di Kota Gorontalo.
2. Menganalisis variabel apakah yang paling mempengaruhi keputusan pembelian pada UKM Flamboyan di Kota Gorontalo.

D. Manfaat Penelitan

Manfaat yang dapat diperolah dalam penelitian ini adalah :

1. Mahasiswa mengetahui inovasi produk apa saja yang mempengaruhi keputusan pembelian pada UKM Flamboyan di Kota Gorontalo.
2. Mahasiswa mengetahui variabel apakah yang paling mempengaruhi keputusan pembelian pada UKM Flamboyan di Kota Gorontalo.